

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti, serta sebagai saran dan implikasi oleh peneliti untuk pihak perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya

1.1 Kesimpulan

Hasil pengujian dengan menggunakan variabel *tenure* jabatan CEO, *tenure* organisasi CEO dan *tenure* industri CEO terhadap kinerja pada perusahaan yang mengalami *turnaround* memberikan bukti empiris bahwa:

1. Variabel *tenure* jabatan CEO tidak signifikan mempengaruhi kinerja pada perusahaan yang mengalami *turnaround*.
2. Variabel *tenure* organisasi CEO tidak signifikan mempengaruhi kinerja pada perusahaan yang mengalami *turnaround*.
3. Variabel *tenure* industri CEO tidak signifikan mempengaruhi kinerja pada perusahaan yang mengalami *turnaround*.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Ada perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dalam periode tahun 2005-2014.
2. Dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan data tentang CEO tidak lengkap.

3. Ketidaksesuaian data pada perusahaan yang terkait dengan *annual report* perusahaan. Peneliti menggunakan data yang di-*publish* pada laporan tahunan perusahaan pada website BEI ataupun perusahaan terkait.
4. Peneliti tidak mengetahui secara pasti penyebab terjadinya penurunan kinerja. Apakah berasal dari faktor internal atau eksternal.

1.3 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian yang akan datang hendaknya menggunakan waktu penelitian berdasarkan kondisi lingkungan seperti lingkungan stabil atau lingkungan dinamis.
2. Memperhatikan spesifikasi laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan telah menggunakan standar yang ditetapkan seperti, menampilkan bahasa indonesia dan bahasa inggris. Menampilkan laporan tahunan perusahaan dalam website IDX.
3. Diharapkan menggunakan variabel lain yang tentu mempengaruhi kinerja pada perusahaan saat kondisi *turnaround*. Seperti menggunakan variabel lain seperti CEO *turnover*.
4. Menggunakan variabel lain seperti, latar belakang pendidikan, karir dan usia CEO.
5. Menggunakan metode untuk mengukur kinerja perusahaan yang mengalami *turnaorund* seperti menggunakan *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE).

1.4 Implikasi

Dalam situasi *turnaround* dibutuhkan CEO dengan *tenure* yang panjang. Dengan *tenure* yang panjang CEO memiliki banyak *track records*, mempunyai pengetahuan yang lebih banyak dilingkungan perusahaan, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih dari CEO dengan masa jabatan yang pendek.

Dalam penelitian ini ditemukan hubungan yang tidak signifikan dan positif antara variabel *tenure*, yaitu *tenure* jabatan, *tenure* organisasi dan *tenure* industri terhadap kinerja pada perusahaan yang mengalami *turnaround*. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Semakin panjang *tenure* jabatan CEO maka akan terjadi kecenderungan peningkatan terhadap kinerja pada perusahaan yang mengalami *turnaround*.
2. Semakin panjang *tenure* organisasi CEO maka akan terjadi kecenderungan peningkatan terhadap kinerja pada perusahaan yang mengalami *turnaround*.
3. Semakin panjang *tenure* industri CEO maka akan terjadi kecenderungan peningkatan terhadap kinerja pada perusahaan yang mengalami *turnaround*.